

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. O umur 26 tahun P1A0 dengan nifas fisiologis disertai luka perineum derajat II di PMB Tri Wilaida sejak 6 jam postpartum sampai hari ke-7 postpartum, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian data pada Ny. O dilakukan secara menyeluruh melalui data subjektif dan objektif. Dari hasil pengkajian ditemukan beberapa masalah pada masa nifas yaitu nyeri luka perineum, luka jahitan perineum derajat II. Namun kondisi umum ibu dalam keadaan baik dan tidak ditemukan komplikasi serius selama masa nifas.
2. Diagnosa kebidanan yang ditegakkan pada Ny. O yaitu P1A0 nifas fisiologis dengan luka perineum derajat II. Masalah yang ditemukan telah sesuai dengan hasil pengkajian dan kebutuhan ibu selama masa nifas.
3. Perencanaan asuhan kebidanan disusun berdasarkan kebutuhan ibu meliputi pemantauan involusi uterus, pengeluaran lochea, pemenuhan nutrisi dan cairan, mobilisasi dini, edukasi ASI eksklusif, personal hygiene, teknik relaksasi napas dalam, perawatan luka perineum, serta pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya masa nifas.
4. Implementasi asuhan kebidanan telah dilakukan sesuai intervensi yang direncanakan, yaitu memberikan pendidikan kesehatan, melakukan pemantauan kondisi ibu, mengajarkan teknik menyusui dan relaksasi napas

dalam, menganjurkan pemenuhan nutrisi tinggi protein, serta melakukan perawatan luka perineum menggunakan madu untuk mempercepat proses penyembuhan luka.

5. Evaluasi asuhan menunjukkan kondisi ibu mengalami perkembangan yang baik. Involusi uterus berjalan normal, lochea sesuai tahapan fisiologis, kebutuhan eliminasi terpenuhi, produksi ASI lancar, dan luka perineum mengalami penyembuhan secara bertahap. Hasil observasi skor REEDA menunjukkan penurunan dari skor 8 pada hari pertama menjadi skor 0 pada hari ke-6 postpartum, yang menandakan luka telah sembuh tanpa tanda infeksi.
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan telah dilakukan menggunakan metode SOAP secara sistematis dan berkesinambungan sehingga memudahkan pemantauan perkembangan kondisi ibu selama masa nifas.

Berdasarkan hasil asuhan yang diberikan, tidak ditemukan kesenjangan yang bermakna antara teori dan praktik. Asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan evidence based practice dalam penatalaksanaan ibu nifas dengan luka perineum.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan masa nifas, terutama perawatan luka perineum, pemenuhan nutrisi, personal hygiene, dan tanda bahaya masa nifas

sehingga komplikasi dapat dicegah sedini mungkin. Dukungan keluarga juga diharapkan terus diberikan untuk membantu proses pemulihan ibu dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum berdasarkan evidence based practice.

3. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif pada masa nifas melalui pemantauan yang optimal, edukasi kesehatan, dan penerapan intervensi yang sesuai standar untuk mencegah komplikasi postpartum.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengkajian, penegakan diagnosa, penyusunan intervensi, implementasi, evaluasi, serta pendokumentasian asuhan kebidanan secara komprehensif dan sesuai evidence based practice sehingga mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada ibu nifas.